

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat, untuk memperoleh berbagai informasi ketercapaian kompetensi peserta didik. Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar guru. Informasi mengenai hasil penilaian proses dan hasil belajar serta hasil mengajar yaitu berupa penguasaan indikator – indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Informasi hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar.

Dewasa ini, model pembelajaran *Small Group Work* dijadikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai indikator – indikator kompetensi dasar dari hasil belajar siswa. Dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswa. Model pembelajaran *Small Group Work* bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami konsep ataupun materi yang diajarkan. Disisi lain *small group work* dapat dijadikan sebagai sarana untuk melihat keberhasilan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran.

Dalam penyusunan kelompok ini untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan akademik supaya dapat menarik kesimpulan apakah siswa bersangkutan telah menguasai indikator – indikator kompetensi dasar atau tidak. Siswa dapat dipandang telah mencapai tujuan pembelajaran, jika dalam penyusunan kelompok siswa atau peserta didik mampu menjalankan proses pembelajaran *Small Group Work* dengan baik. Sebaliknya jika siswa belum atau kurang mampu dalam menjalankan proses pembelajaran *Small Group Work* yang telah di berikan oleh guru belum mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

Dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), banyak metode dan model pembelajaran yang telah diterapkan, dengan tujuan mampu

meningkatkan hasil belajar yang dalam hal ini diukur dengan kemampuan siswa dalam menjalankan selama proses pembelajaran yang diberikan. Penerapan metode maupun model tersebut dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan pada umumnya dan *PKn* pada khususnya. Hal inilah yang menjadi harapan utama dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Berbanding terbalik dengan harapan di atas, pemahaman siswa dalam menjalankan diskusi kelompok yang diberikan pada mata pelajaran *PKn* masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Diantaranya adalah tidak mampunya siswa menerapkan konsep ataupun pemahamannya terkait teori yang diajarkan dalam diskusi kelompok. Penyebab lainnya adalah, kurangnya pemahaman yang diberikan guru kepada siswa dalam menjalankan diskusi kelompok. Guru cenderung terfokus pada evaluasi dan kurang memperhatikan diskusi kelompok yang pada dasarnya dapat dijadikan sarana untuk melatih siswa dalam meningkatkan pemahan siswa tentang materi yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Disisi lain lemahnya pemahaman siswa dalam menjalankan diskusi kelompok disebabkan oleh beberapa faktor yang seharusnya dapat di deteksi melalui pemahaman yang dilakukan

Hasil observasi awal penulis yang dilakukan di SMP Cokroaminoto Kotamobagu menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa dalam menjalankan diskusi kelompok yang berhubungan dengan materi *PKn* masih rendah.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam diskusi kelompok, dapat dilakukan pelatihan untuk membantu siswa dalam memperoleh ide baru yang dapat digunakan untuk diskusi kelompok ataupun pertanyaan yang diberikan oleh siswa lainnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan *Small Group Work*. Dimana *Small Group Work* adalah program pendidikan tunggal yang dirancang untuk mengajarkan atau memperkenalkan kepada peserta keterampilan praktis, teknik, atau ide-ide yang dapat digunakan dalam pekerjaan mereka. Adapun *Small Group Work* adalah proses kegiatan belajar secara

kelompok maupun perorangan dimana petugas-petugas pendidikan mensharing suatu problem atau masalah yang dihadapi melalui percakapan dan tanya jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran *Small Group Work* Pada Mata Pelajaran *PKn* Di Kelas VII SMP Cokroaminoto Kota Mobagu”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dilaksanakan dalam studi ini adalah:

1. Apakah dengan memberikan *Small Group Work* dapat meningkatkan pemahaman siswa ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan yang ingin dicapai adalah siswa-siswa dapat memiliki kemampuan pemahaman dalam diskusi.
2. Manfaat penelitian ini adalah agar siswa-siswa dapat berdiskusi dengan baik.

